

**HUBUNGAN TINGKAT STRESS, POLA MAKAN, DAN KEBIASAAN KONSUMSI
MINUMAN SODA TERHADAP KEJADIAN DISPEPSIA PADA MAHASISWA TINGKAT
AKHIR DI KOTA SERANG**

**RAINA MALINDA YUNIAR-25000119130205
2023-SKRIPSI**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan faktor risiko dengan kejadian dispepsia pada mahasiswa tingkat akhir di Kota Serang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain studi cross sectional. Populasi studi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif berusia 21-25 tahun, semester terakhir yang berkuliah di perguruan tinggi di kota serang. Sampel penelitian ini sebanyak 110 mahasiswa tingkat akhir di perguruan tinggi di kota serang. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa responden penelitian paling banyak berusia 21 dan 22 tahun. Mahasiswa tingkat akhir yang memiliki tingkat stress ringan hingga berat sekali sebesar 51%. Mahasiswa tingkat akhir yang memiliki pola makan buruk sebesar 55,45%. Mahasiswa tngkat akhir paling banyak jarang memiliki kebiasaan konsumsi minuman soda dengan persentase 96,36%. Mahasiswa tingkat akhir dengan positif dispepsia sebesar 83,63%. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa responden yang positif dispepsia lebih banyak terjadi pada responden yang memiliki tingkat stress ringan hingga berat sekali (57,6%) dan memiliki pola makan yang buruk (51,0%). Responden yang positif dispepsia karena memiliki kebiasaan konsumsi minuman soda sebanyak (4,3%). Tingkat stress dan pola makan memiliki hubungan dengan kejadian dispepsia. Tingkat stress dengan nilai (*p-value* 0,001), dan pola makan dengan nilai (*p-value* 0,004). Kebiasaan konsumsi minuman soda tidak memiliki hubungan dengan kejadian dispepsia (*p-value* 0,367).

Kata Kunci : Dispepsia, Tingkat Stress, Pola Makan